

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dengan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, maka tuntutan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia berkualitas yaitu melalui proses pendidikan.

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di atas, pendidikan sangat penting untuk memajukan kehidupan bangsa dan negara. Agar tujuan dan fungsi pendidikan bisa tercapai dengan maksimal, maka perlu dilakukannya berbagai inovasi pada proses belajar mengajar. Dimana proses belajar peserta didik ditunjukkan melalui pencapaian prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa merupakan acuan penting dalam dunia pendidikan. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Sehingga prestasi belajar dapat menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan dari proses pembelajaran di dunia pendidikan. Namun kenyataan yang terjadi saat ini, disituasi pandemi COVID-19 kegiatan sekolah pun dilakukan melalui proses PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dan banyak peserta didik yang tidak siap dengan proses PJJ. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang optimal untuk

sebagian peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya prestasi belajar yang terbukti dari belum tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Nilai yang dapat menggambarkan prestasi belajar yaitu nilai tugas harian, nilai ulangan harian, nilai PTS, dan nilai PAS.

Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMK Pasundan 3 Bandung pada peserta didik kelas X di mata pelajaran korespondensi Semester Ganjil Tahun 2020-2021, prestasi belajarnya masih rendah. Hal ini terbukti dari nilai dan ulangan harian, nilai PTS, dan nilai PAS pada proses belajar selama masa pandemi yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Akhir Sebelum Remedial Siswa Kelas X**  
**OTKP Pada Mata Pelajaran Korespondensi Semester Ganjil Tahun**  
**2020-2021 di SMK Pasundan 3 Bandung**

| Kelas                  | Jumlah Siswa | Rata-Rata Harian | Rata-Rata PTS | Rata-Rata PAS | Rata-Rata Nilai Akhir | KKM |
|------------------------|--------------|------------------|---------------|---------------|-----------------------|-----|
| X OTKP 1               | 32           | 80,75            | 66,41         | 70,09         | 73,25                 | 75  |
| X OTKP 2               | 34           | 83,21            | 58,38         | 65,21         | 70,36                 |     |
| X OTKP 3               | 33           | 86,12            | 61,97         | 70,03         | 74,05                 |     |
| <b>Rata-Rata Nilai</b> | <b>99</b>    | <b>83,36</b>     | <b>62,25</b>  | <b>68,44</b>  | <b>72,55</b>          |     |

Sumber : Daftar Nilai Mata Pelajaran Korespondensi SMK Pasundan 3 Bandung (Data Diolah)

Berdasarkan rekapitulasi perhitungan nilai akhir sebelum remedial (akumulasi dari Tugas dan Ulangan Harian, PTS, PAS) pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa kelas X pada mata pelajaran korespondensi masih rendah yaitu 72,55 yang mana angka ini belum mencapai nilai sesuai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Tentunya hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi masih rendah karena nilai merupakan bukti capaian prestasi belajar siswa. Selain dilihat dari nilai angka ini, dalam kegiatan pengumpulan tugas harian

pun banyak siswa yang terlambat mengumpulkan bahkan tidak mengumpulkan tugasnya sama sekali. Sehingga rata-rata nilai akhir yang masih di bawah KKM ini menunjukkan bahwa capaian prestasi belajar siswa rata-rata masih rendah.

Permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X di SMK Pasundan 3 Bandung merupakan masalah penting yang harus segera diselesaikan dan tentunya perlu diteliti lebih lanjut mengenai penyebabnya sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat dicarikan solusi permasalahan tersebut dan dapat segera diatasi oleh pihak-pihak terkait agar jumlah peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang rendah seperti tabel 1 tidak mengalami kenaikan. Sebab prestasi belajar yang rendah tidak bisa dibiarkan begitu saja karena akan mengkhawatirkan kualitas pendidikan yang nantinya akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan menghambat pembangunan bangsa.

Mata pelajaran korespondensi merupakan mata pelajaran produktif di jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap peserta didiknya karena lulusan-lulusan SMK sangatlah dibutuhkan keterampilannya. Salah satu contoh keterampilan yang diharapkan dari mata pelajaran korespondensi yaitu menguasai komunikasi dengan baik menggunakan berbagai media seperti surat, bertelepon, dan media lainnya.

Dalam upaya memahami dan memecahkan masalah fenomena rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X di SMK Pasundan 3 Bandung, maka perlu dilakukan pendekatan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut, dan berdasarkan permasalahan yang dikaji maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teori belajar konvergensi yang dipelopori oleh William Stren. Menurut Zainal & Amrullah (2018, hal. 6), dalam teori konvergensi dijelaskan bahwa:

Anak lahir sudah membawa potensi tertentu. Namun, potensi tersebut bersifat potensial dan lingkungan (pendidikan) akan berperan dalam membentuk perkembangan manusia. Apabila lingkungan tidak menunjang untuk mengembangkan potensi, maka potensi yang sudah baik pun tidak akan berkembang. Begitu juga sebaliknya apabila potensi tidak baik, tetapi lingkungan menunjang, maka perkembangan yang ideal akan tercapai.”

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan atau faktor eksternal sangat mempengaruhi potensi diri untuk membentuk perkembangan manusia.

Menurut Slameto (2015, hal. 54) belum optimalnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya keluarga, sekolah, dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Namun sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan konvergensi yang menyatakan bahwa faktor lingkungan (eksternal) sangat mempengaruhi perkembangan manusia maka pada penelitian ini difokuskan pada faktor eksternal yaitu media pembelajaran berbasis *online* dan faktor dukungan keluarga.

Faktor media pembelajaran berbasis *online* menarik untuk dibahas karena situasi saat ini yaitu pandemi COVID-19 menjadikan kegiatan sekolah dilakukan secara PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)/ BDR (Belajar Dari Rumah), sehingga pendidikan saat ini sangat pengoptimalkan pemakaian media pembelajaran berbasis *online*. Penggunaan media pembelajaran berbasis *online* bukan tanpa masalah karena yang dirasakan jauh lebih kecil dari yang diharapkan. Dari mulai masalah jaringan, ketersediaan sarana pendukung, rendahnya kesadaran peserta didik, kurangnya kreatifitas pada pembuatan media pembelajaran berbasis *online*, kurangnya sentuhan pribadi dan banyak masalah lainnya tentang media pembelajaran berbasis *online*, terlebih lagi tidak disemua tempat memiliki jaringan internet yang cukup bagus.

Selain itu karena sistem BDR juga, siswa melakukan pembelajaran di rumah yang dimana apabila belajar dilakukan di rumah maka faktor keluarga menjadi sangat penting bagi proses belajar peserta didik. Selain itu lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi siswa dan siswa membutuhkan dukungan perhatian, dorongan, suasana rumah, hubungan yang harmonis dan pembiasaan yang baik dari keluarganya.

Maka dari itu penulis menduga karena belum optimalnya penggunaan media pembelajaran berbasis *online* dan kurangnya dukungan dan perhatian

dari lingkungan keluarga terhadap proses belajar maka berdampak pada prestasi belajar yang rendah.

Dugaan tersebut diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru mata pelajaran korespondensi pada tanggal 25 Oktober 2020 yang menjelaskan faktor-faktor rendahnya prestasi belajar ini disebabkan oleh sistem BDR (Belajar Dari Rumah) yang menjadikan siswa melaksanakan pembelajaran di rumah. Hal ini membuat siswa merasa jenuh, bosan, dan kurang menarik untuk belajar karena kurangnya interaksi secara langsung tatap muka dengan guru dan teman-temannya. Sehingga banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik. Bahkan materi pembelajaran yang telah diberikan melalui media *online* pun belum tentu dipelajari dan dipahami oleh siswa. Selain itu banyak siswa yang mengeluhkan kepada guru mata pelajaran korespondensi mengenai sarana-sarana pendukung pembelajaran yang mereka punya tidak memadai atau mendukung sistem pembelajaran BDR dari mulai gadget, kuota, sinyal, dll. Selain itu siswa pun banyak juga yang mengeluhkan kurangnya dukungan keluarga untuk siswa belajar dari rumah. Seringkali siswa disibukan dengan pekerjaan-pekerjaan di rumah yang membuat siswa kurang waktu luang untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terhadap fenomena yang telah diuraikan, oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Online* dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung)”**.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Inti kegiatan dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah masalah rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas X Jurusan OTKP pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung. Tentunya banyak

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang secara umum dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal dibahas 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Kemudian faktor eksternal dibagi menjadi 3 faktor juga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dari berbagai faktor yang ada, peneliti menduga faktor media pembelajaran berbasis *online* dan dukungan keluarga yang paling berpengaruh pada fenomena rendahnya prestasi belajar yang telah dijelaskan sebelumnya karena media pembelajaran merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai alat bantu mengajar yang digunakan pendidik untuk melakukan interaksi dengan peserta didik agar bahan pengajaran sampai kepada siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pembelajaran (Sudjana, 2019, hal. 1). Selain itu Zainal & Amrullah (2018, hal. 75) menyimpulkan dari berbagai penelitian ahli bahwa berbagai macam media pengajaran memberikan bantuan sangat besar kepada siswa dalam proses belajar-mengajar. Terlebih lagi saat ini media pembelajaran berbasis *online* sepenuhnya dimanfaatkan pada proses pembelajaran karena kondisi pandemi COVID-19 sehingga mengharuskan dilakukannya pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara *online* (daring).

Penggunaan media pembelajaran berbasis *online* bukan tanpa masalah karena yang dirasakan jauh lebih kecil dari yang diharapkan. Dari mulai masalah jaringan, ketersediaan sarana pendukung, rendahnya kesadaran peserta didik, kurangnya kreatifitas pada pembuatan media pembelajaran berbasis *online*, kurangnya sentuhan pribadi dan banyak masalah lainnya tentang media pembelajaran berbasis *online*, terlebih lagi tidak disemua tempat memiliki jaringan internet yang cukup bagus. Sehingga dari situlah peneliti menduga media pembelajaran berbasis *online* menjadi salah satu faktor penyebab yang paling kuat terhadap rendahnya prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Jurusan OTKP di SMK Pasundan 3 Bandung.

Selain itu faktor kedua yaitu dukungan keluarga, yang mana pada situasi pandemi saat ini yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara *online*. Sehingga saat ini peserta didik melakukan proses pembelajaran (pendidikan formal) dari rumah sehingga interaksi banyak dilakukan dengan lingkungan keluarga bukan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan pertama dan lingkungan utama bagi seseorang untuk memperoleh pendidikan. Maka dari itu tanggung jawab dan pengawasan pembelajaran formal pun menjadi tugas keluarga di rumah sehingga dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh siswa.

Muhibbin (2010, hal. 135) berpendapat bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa ialah lingkungan keluarga yaitu orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sehingga peserta didik sangatlah membutuhkan dukungan, perhatian, dorongan, suasana rumah, hubungan yang harmonis dan pembiasaan yang baik dari keluarganya. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menduga faktor dukungan keluarga ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk menentukan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, maka dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat efektivitas media pembelajaran berbasis *online* pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat dukungan keluarga siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas X Jurusan OTKP pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung?
4. Adakah pengaruh media pembelajaran berbasis *online* terhadap prestasi belajar siswa di kelas X Jurusan OTKP pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung?

5. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di kelas X Jurusan OTKP pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung?
6. Adakah pengaruh media pembelajaran berbasis *online* dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di kelas X Jurusan OTKP pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian yang lebih dalam mengenai prestasi belajar kelas X pada mata pelajaran korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung yang difokuskan pada media pembelajaran berbasis *online* dan dukungan keluarga. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *online* dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas 10 pada mata pelajaran korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *online* pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat dukungan keluarga siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung.
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas X Jurusan OTKP pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran berbasis *online* terhadap prestasi belajar siswa di kelas X Jurusan OTKP pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung.

5. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di kelas X Jurusan OTKP pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung.
6. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran berbasis *online* dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di kelas X Jurusan OTKP pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran Korespondensi di jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung yang dipengaruhi oleh media pembelajaran berbasis *online* dan dukungan keluarga.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pustaka dalam bidang pendidikan.
2. Kegunaan praktis
  - a. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi kepala sekolah mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis *online* dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 3 Bandung yang dapat digunakan sebagai upaya pertimbangan peningkatan prestasi belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis online dan dukungan keluarga.

- b. Bagi penulis, penelitian ini tentunya akan sangat berguna untuk pengetahuan dan wawasan sebagai calon pendidik nantinya sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.